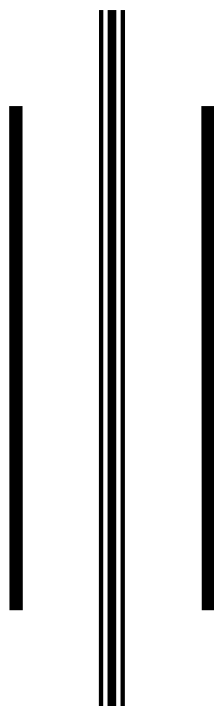


**LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2022**



BPR SRI PARTHA

JL. MOH. YAMIN NO 7 RENON DENPASAR

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
I. Pendahuluan	1
• Sambutan Direksi	1
• Sambutan Dewan Komisaris	3
II. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham	4
• Dewan Komisaris	4
• Direksi	4
• Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham	4
III. Perkembangan Volume Usaha Bank	5
IV. Antar Bank Aktiva	5
V. Perkreditan	5
VI. Dana Pihak Ketiga	6
VII. Pendapatan dan Biaya	7
VIII. Ekuitas Bank	8
IX. Struktur Organisasi	9
X. Sumber Daya Manusia	10
XI. Pengadaan Fasilitas dan Inventaris	12
XII. Penilaian Akuntan Publik	12
XIII. Pertanggungjawaban Pengurus	12
XIV. Prospek Tahun 2023.....	13
XV. Penutup	13

Lampiran :

1. Laporan Neraca dan Laporan Rugi/Laba Periode 31 Desember 2022;
2. Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
3. Surat perjanjian kerjasama Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan, terkait Kantor Akuntan Publik (KAP)
4. Surat persetujuan penerbitan laporan keuangan.

Catatan : No Surat kirim ke OJK : 045/BPR/SP/IV.01/2023 tertanggal 14 April 2023 tentang Laporan Tahunan

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SRI PARTHA BALI
TAHUN 2022**

I. PENDAHULUAN

Sambutan Direksi

Dalam kesempatan yang baik ini, kami Direksi PT. BPR Sri Partha Bali memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena tahun kerja 2022 sudah kita lewati bersama meskipun belum dapat tercapai secara maksimal. Kondisi terkait krisis keuangan global di beberapa Negara maju didunia juga berdampak kepada perlambatan pertumbuhan ekonomi di Negara Asia termasuk di Indonesia dan juga dengan adanya wabah corona virus disease 2019 (Covid-19). Untuk pulihnya perekonomian agar lebih stabil diharapkan adanya kebijakan Pemerintah dalam pembangunan perekonomian yang secara langsung dapat berpengaruh positif terhadap daya serap anggaran di tahun 2022. Kondisi keamanan yang kurang kondusif seperti adanya banyak PHK dari perusahaan yg khususnya bergerak di bidang pariwisata dan juga perusahaan yang terdampak covid-19, yang pada akhirnya akan bermuara kepada pergerakan perekonomian yang kurang stabil.

Seperti kita ketahui bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan sehingga kita harus selalu tetap tumbuh dan berkembang apapun situasi yang terjadi bank harus dapat memenuhi fungsinya sebagai Lembaga Intermediary yang sehat. Secara makro perekonomian nasional belum stabil hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nilai tukar rupiah yang belum stabil terhadap nilai dollar US. Untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, diperlukan stabilitas keamanan yang tetap terjaga dan nilai tukar rupiah yang tidak fluktuatif serta BI rate yang wajar untuk dapat menggerakkan sektor riil.

Semua yang diuraikan diatas merupakan peluang dan ancaman didalam memasuki tahun 2023 bagi PT. BPR Sri Partha Bali sebagai lembaga keuangan mikro, ikut serta mempunyai tanggung jawab sosial untuk meningkatkan perannya didalam mendorong pertumbuhan sektor riil. Semua itu dapat dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan dengan cara meningkatkan fungsi intermediary melalui penghimpunan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam operasionalnya PT. BPR Sri Partha Bali, mengutamakan penghimpunan dana simpanan dalam bentuk tabungan, baik berupa tabungan berjangka maupun tabungan harian serta deposito berjangka. Dalam penyaluran kredit kepada nasabah diutamakan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah sehingga ikut berperan secara aktif mensukseskan program Pemerintah dalam rangka mengembangkan UMKM.


Untuk mewujudkan hal tersebut PT. BPR Sri Partha Bali selalu berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin terhadap masyarakat, terutama kepada para nasabah dan calon nasabah untuk dapat terjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan. Agar semua itu dapat tercapai dengan baik maka pimpinan dan seluruh karyawan PT. BPR Sri Partha Bali dituntut untuk bekerja keras, bekerja cerdas, loyal, jujur dan aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan



pengetahuan sebagai persiapan menghadapi persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat.

Atas berkat dukungan dari semua pihak terutama dari Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Masyarakat dan tuntunan dari Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022 dapat dilaksanakan meskipun dengan perolehan hasil yang belum maksimal.

Sekian dan terima kasih.
Om Canti, Canti, Canti Om

Denpasar, 10 April 2023
PT. BPR Sri Partha Bali
Direksi


I Made Suardika SH
Direktur Utama



I Made Marlan, SE
Direktur

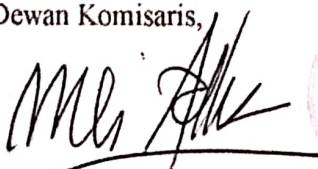
Sambutan Dewan Komisaris

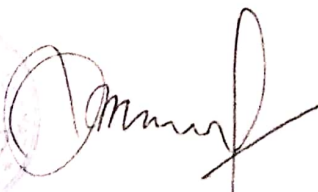
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia-NYA kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan dalam tahun buku 2022 dengan baik. Secara umum kinerja PT. BPR Sri Partha Bali tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun lalu. Hal ini ditunjukkan dari indikator angka dan rasio-rasio keuangan tahun buku 2022. Peningkatan Asset di tahun 2022 diikuti oleh meningkatnya komponen lainnya seperti dalam penghimpunan DPK dan penempatan pada Bank Lain sedangkan untuk penyaluran kredit tahun 2022 belum dapat tercapai dengan maksimal karena adanya pelunasan kredit terutama kredit dengan nominal besar, sehingga sangat berpengaruh pada perkembangan pendapatan. Kondisi ini disebabkan akibat penyebaran covid 19 masih berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam penyaluran kredit. Untuk kredit bermasalah sampai tahun 2022 dapat terselesaikan. PT. BPR Sri Partha Bali yang merupakan bank lokal yang melayani masyarakat serta sektor usaha mikro, akan terus melakukan terobosan-terobosan baru sehingga mampu bersaing ditahun-tahun mendatang. Terobosan ini diharapkan dapat memberikan multiflyer efek terhadap pertumbuhan sektor retail yang merupakan primadona pemerintah dalam menumbuh kembangkan kemakmuran masyarakat. Dewan Komisaris berharap masa konsolidasi yang dilakukan dalam dunia perbankan dalam beberapa waktu terakhir yang bertujuan untuk memperkuat kondisi keuangan agar terwujud semakin mantap dalam menghadapi globalisasi sektor keuangan yang dikenal dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), yang dicanangkan oleh pemerintah bagi industri perbankan.

PT. BPR Sri Partha Bali kami harapkan tetap tumbuh sehat dan berkembang wajar dan menghasilkan yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang professional dan loyal dalam menerapkan *Good Corporate Governance* sehingga akan mampu mengantarkan lembaga ini menjadi Bank yang sehat secara berkesinambungan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan karyawan yang telah berperan dalam memajukan PT. BPR Sri Partha Bali. Terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang selama ini telah melakukan pembinaan terhadap PT. BPR Sri Partha Bali serta kepada seluruh nasabah dan masyarakat umum yang telah memberikan kepercayaan kepada PT. BPR Sri Partha Bali. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita sekalian dan PT. BPR Sri Partha Bali mampu tumbuh berkembang secara sehat dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku.

Denpasar, 10 April 2023
PT. BPR Sri Partha Bali
Dewan Komisaris,


I Madē Meiarthayasa, MBA
Komisaris utama


Ida Ayu Puspawati, SE
Komisaris

II. SUSUNAN PENGURUS DAN PEMEGANG SAHAM

▪ Dewan Komisaris

I Made Meiarthayasa, MBA (Komisaris Utama)

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Sri Partha Bali, Lahir di Denpasar pada tanggal 27 Mei 1971. Mengawali karir di perbankan sejak tahun 1994, sebagai pelaksana pada PT. Bank Sri Partha, kemudian di Pasifik Inc dari bulan Januari 1997 sampai dengan Juli 1997, di First Hawaii Bank dari bulan Juli 1997 sampai dengan Agustus 1997. Pernah menjabat sebagai Direktur Muda sejak tahun 1997 hingga 2003, sebagai Staf Ahli Direksi dari tanggal 03 Februari 2003 dan sebagai Kepala Divisi Marketing dan Kredit sejak 2003 sampai dengan tahun 2009 di PT. Bank Sri Partha. Sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Sri Partha Bali sejak tanggal 02 Desember 2002 sampai dengan sekarang, dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. BPR Ashi.

Ida Ayu Puspawati, SE (Komisaris)

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali, Lahir di Denpasar pada tanggal 19 Maret 1960. Mengawali karir di perbankan sejak tahun 1980 sebagai Pelaksana Dana pada Mai Bank Pasar Seri Partha, dan berbagai jabatan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat PT. Bank Sri Partha. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Antenk, dan saat ini sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali dari sejak tahun 2006 sampai sekarang.

▪ Direksi

I Made Suardika, SH (Direktur Utama)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Banjar Losan Desa Takmung Kabupaten Klungkung tanggal 15 Mei 1970. Mengawali karir di perbankan sejak tahun 1990 sampai tahun 1991 di PT. Bank Sri Partha sebagai pegawai training. Pada tahun 1991 sampai sekarang bekerja di PT. BPR Sri Partha Udiyana Putra yang sekarang telah berubah menjadi PT. BPR Sri Partha Bali sebagai pelaksana, Kasi kredit, Kabag Kredit, Kepala Kantor Kas Dalung dan terakhir sebagai Kabag remedial. Dan sejak bulan Mei 2019 sebagai Direktur Utama PT. BPR Sri Partha Bali..

I Made Marlan, SE (Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Denpasar tanggal 16 April 1967. Mengawali karir di perbankan tahun 1992 di Bank Sri Partha kemudian th 2009 di Bank Andara dan berubah nama menjadi Bank OKE sampai tahun 2019. Dari tahun 2019 bekerja di BPR Sri Partha Bali sampai sekarang sebagai Direktur Kepatuhan.

▪ Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT. BPR Sri Partha Bali sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham		Persentase (%)
		Lembar	Nominal (Rp)	
1	I Made Meiarthayasa, MBA	7.200	7.200.000.000,-	40%
2	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	7.200	7.200.000.000,-	40%
3	I Wayan Gatha	1.800	1.800.000.000,-	10%
4	Ni Wayan Yuniartha, SE,MM	1.800	1.800.000.000,-	10%
		18.000	18.000.000.000,-	100%

III. PERKEMBANGAN VOLUME USAHA BANK

Volume usaha Bank akhir tahun 2021 sebesar Rp45.836.594 ribu dibandingkan dengan volume usaha di akhir tahun 2022 sebesar Rp. 49.919.638 ribu, maka volume usaha mengalami peningkatan sebesar Rp4.083.044 ribu atau 8.91% . Volume usaha (asset) yang direncanakan akhir tahun 2022 sebesar Rp. 47.294.376 ribu. Tercapai sebesar Rp. 49.919.638 ribu atau 105.55%

Perkembangan Asset

No	Asset	Tahun 2021	Tahun 2022	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Asset	45,836,594	49,919,638	4,083,044	8.91

IV. ANTAR BANK AKTIVA

No	Antar Bank	Tahun 2021	Tahun 2022	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Giro	4,183,688	7,416,628	3,232,940	77.27
2	Tabungan	3,572,416	6,413,261	2,840,845	79.52
3	Deposito	11,200,000	13,700,000	2,500,000	22.32
	Jumlah	18,956,104	27,529,889	8,573,785	45.23

Bank melakukan kerjasama penempatan Dana Antar Bank dengan Bank Umum maupun BPR dengan tujuan untuk Cadangan Likuiditas dan juga dapat menunjang Rentabilitas Bank. Jumlah dana Antar Bank Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp.8.573.785 ribu atau 45.23%

V. PERKREDITAN

Sektor perkreditan merupakan sumber pendapatan operasional Bank yang bersumber dari ekspansi kredit yang sehat, sehingga sektor perkreditan merupakan basis kegiatan bisnis perbankan.PT. BPR Sri Partha Bali dalam melaksanakan fungsinya sebagai intermediary. Berupaya menyalurkan kredit sesuai dengan visi, misi bank, yaitu menyalurkan kredit pada sektor-sektor produktif dan UMKM dengan konsentrasi usaha pada sektor usaha mikro sebagai core bisnis PT. BPR Sri Partha Bali.

Saldo kredit tahun 2021 sebesar Rp.22.693.539 ribu, dan kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp. 19.434.108 ribu.

Jumlah saldo kredit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.3.259.430 ribu atau turun sebesar 14.36%.

Adapun jenis kredit meliputi kredit modal kerja sebesar Rp.8.510.575 ribu, kredit investasi sebesar Rp.1.116.255, dan kredit konsumsi sebesar Rp.9.807.278 ribu.

Perkembangan kredit yang disalurkan kepada masyarakat sebagai berikut :

No	Kredit	Tahun	Tahun	Pertumbuhan	
		2021	2022	Rp	%
1	Kredit Modal Kerja	9,692,801	8,510,575	(1,182,226)	(12.20)
2	Kredit Konsumsi	12,568,705	9,807,278	(2,761,427)	(21.97)
3	Kredit Investasi	432,032	1,116,255	684,223	158.37
	Jumlah	22,693,538	19,434,108	(3,259,430)	(14.36)

Komposisi kolektibilitas kredit sampai dengan akhir Desember 2022 sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Tahun	Tahun	Pertumbuhan	
		2021	2022	Rp	%
1	LANCAR	18,994,586	18,966,733	(27,853)	(0.15)
2	DPK	1,821,249	467,376	(1,353,873)	(74.34)
4	KL	-	-	-	#DIV/0!
4	DIRAGUKAN	559,995	-	(559,995)	-
5	MACET	1,317,708	-	(1,317,708)	(100.00)
	Jumlah	22,693,538	19,434,109	(3,259,429)	(14.36)

Non Performing Loan (NPL) dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan dari 8.27% menjadi 0% di tahun 2022.

Selain kredit NPL, PT. BPR Sri Partha Bali telah melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) yang sampai dengan akhir Desember 2022 masih tersisa 4 (empat) debitur dengan baki debet Rp.1.836.042 ribu, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Debitur	Baki Debet (Rp.)	Tgl AYDA	Keterangan
1	I Nyoman Nila	179.406.500	06-12-2019	Dlm proses penjualan
2	I G N Sudjana	348.749.996	30-09-2019	Dlm proses penjualan
3	I Gst Komang Aryawan	1.078.000.000	28-07-2022	Dlm proses penjualan
4	Sunardi	229.885.500	19-10-2022	Dlm proses penjualan
	Jumlah	1.836.041.996		

VI. DANA PIHAK KETIGA

▪ Tabungan

Jumlah saldo tabungan pada Desember 2021 sebesar Rp. 8.387.948 ribu, dan pada Desember 2022 tabungan terealisasi sebesar Rp. 8.975.419 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.587.471 ribu atau sebesar 7%.

- **Deposito**
Jumlah saldo deposito pada Desember 2021 sebesar Rp. 32.093.940 ribu, dan pada Desember 2022 deposito terealisasi sebesar Rp.33.960.384 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.866.444 atau sebesar 5.82%.

Jumlah dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) pada Desember 2021 sebesar Rp. 40.481.888 ribu, dan akhir tahun 2022 menjadi Rp. 42.935.803 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.2.453.915 ribu. Untuk selanjutnya Bank agar tetap dapat mempertahankan saldo dana pihak ketiga dengan membeli dana murah melalui tabungan program berjangka. Pembelian dana deposito diusahakan 2(dua) point dibawah LPS.

Perkembangan dana masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Simpanan	Tahun	Tahun	Pertumbuhan	
		2021	2022	Rp	%
1	Tabungan	8,387,948	8,975,419	587,471	7.00
2	Deposito	32,093,940	33,960,384	1,866,444	5.82
	Jumlah	40,481,888	42,935,803	2,453,915	6.06

VII. PENDAPATAN DAN BIAYA

Pendapatan Bank terdiri dari bunga kredit, bunga antar bank aktiva, provisi dan administrasi kredit, pendapatan operasional lain dan pendapatan non operasional. Sedangkan beban biaya Bank terdiri dari biaya bunga simpanan (dana pihak ketiga), bunga antar bank pasiva, beban PPAP, beban administrasi & umum, dan biaya non operasional. Adapun rincian pendapatan dan biaya tersebut sebagai berikut :

- **Pendapatan**

Realisasi pendapatan pada Desember 2021 sebesar Rp. 7,796.707 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2022 sebesar Rp. 5.810.021ribu mengalami penurunan sebesar Rp.1.986.686 ribu atau 25.48%. Penurunan pendapatan di tahun 2022 karena penyelesaian NPL.

- **Biaya**

Realisasi biaya pada Desember 2021 sebesar Rp. 8.189.106 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2022 sebesar Rp.5.694.928ribu mengalami penurunan sebesar Rp.2.494.178 ribu atau (30.46%). Ini terjadi karena adanya pencairan deposito cukup tinggi.

Selisih antara pendapatan dan biaya Bank menghasilkan Laba/rugi. Rugi tahun 2021 sebesar rugi Rp. 390.711 ribu. Dan pada bulan Desember 2022 laba sebesar Rp. 113.093ribu

Tabel Perkembangan Pendapatan dan Biaya

Uraian	Desember 2021	Desember 2022	Perkembangan	Growth %
I Pendapatan	7,796,707	5,810,021	(1,986,686)	(25.48)
1 Bunga	4,471,387	4,300,355	(171,032)	(3.83)
2 Propisi & ADM Kredit	311,206	315,661	4,455	1.43
3 Pendapatan Operasional Lain	2,986,269	786,446	(2,199,823)	(73.66)
4 Pendapatan Non Operasional	27,845	407,559	379,714	1,363.67
II Beban	8,271,935	5,660,713	(2,611,222)	(31.57)
Beban Bunga	2,663,131	2,028,364	(634,767)	(23.84)
Peban Peny & Pemasaran	87,669	51,244	(36,425)	(41.55)
Beban PPAP	1,163,662	205,614	(958,048)	(82.33)
Beban administrasi & Umum	3,586,871	3,138,462	(448,409)	(12.50)
Beban Non Operasional	770,602	237,029	(533,573)	(69.24)
III Laba sebelum pajak	(390,711)	149,307	540,018	(138.21)
IV Pajak (Pph 25)	-	(36,214)	(36,214)	-
V Laba setelah pajak	(390,711)	113,093	503,804	(128.95)

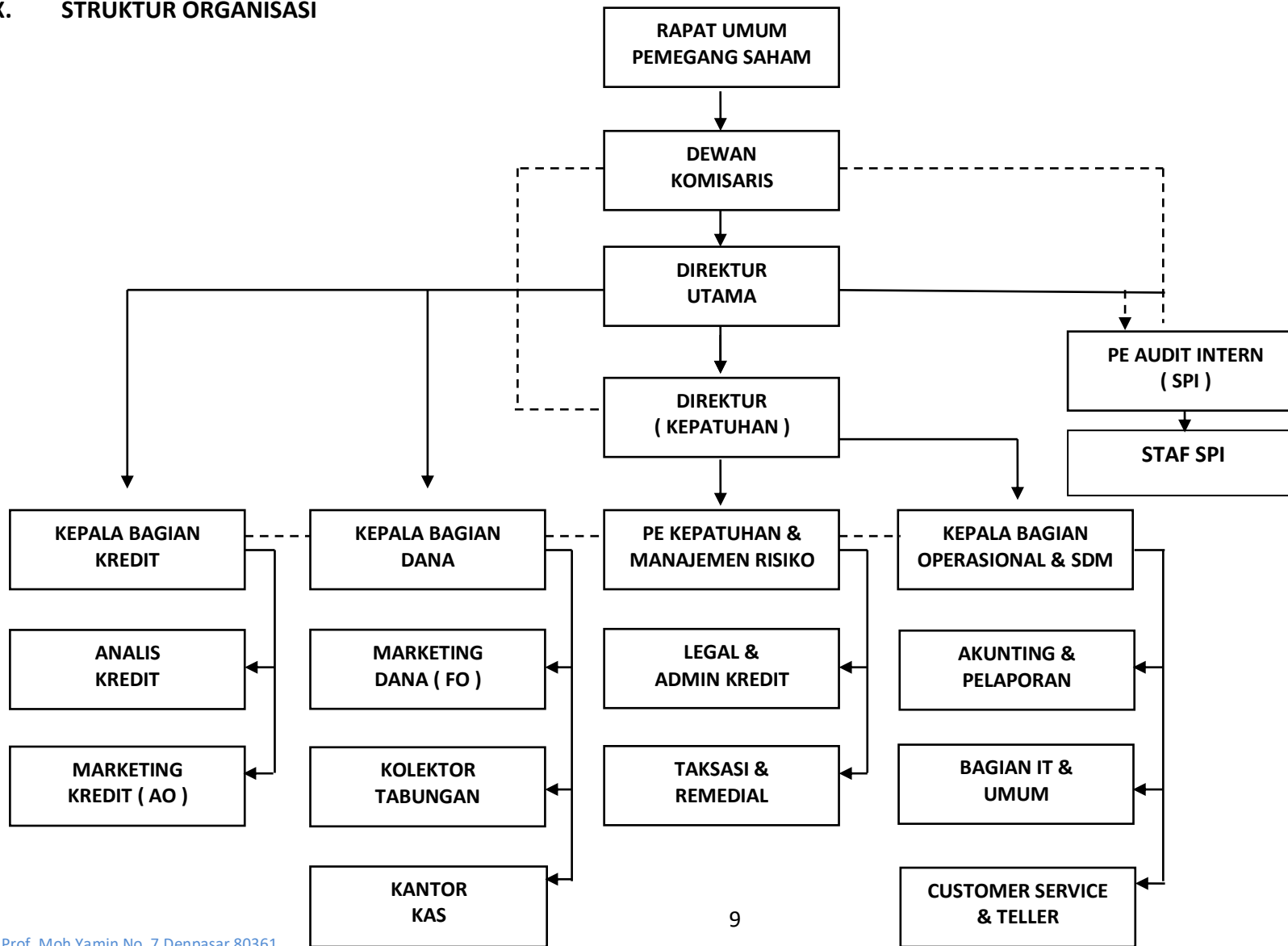
VIII. EKUITAS BANK

Ekuitas Bank pada tahun 2021 sebesar Rp.4.834.823 ribu, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp.6.747.916 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp.1.913.093ribu atau sama (28.35)% disebabkan adanya tambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp. 1.800.000 ribu.

Posisi CAR pada tahun 2021 sebesar 31.98%, dibandingkan tahun 2022 sekitar 47.62%, mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 Bank memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp. 113.093 ribu sehingga menambah ekuitas BPR, dengan peringkat sehat.

No	Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Pertumbuhan Rp.	Growth %
1	Modal disetor	16,200,000	18,000,000	1,800,000	11.11
2	Cadangan Umum	1,002,000	1,002,000	-	-
3	Saldo laba tahun lalu	(11,976,465)	(12,367,177)	(390,712)	3.26
4	Laba tahun berjalan	(390,711)	113,093	503,804	(128.95)
	Ekuitas	4,834,824	6,747,916	1,913,092	39.57

IX. STRUKTUR ORGANISASI



X. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan asset terpenting bagi perusahaan yang menjadi penggerak roda organisasi perusahaan. Sampai dengan Desember 2022 jumlah karyawan 35 orang, yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap dan 11 orang karyawan kontrak. Jika dilihat dari pendidikan karyawan sebagai *Basic Knowledge*, maka dapat dirinci sebagai berikut :

No	Pendidikan	Jumlah Orang
1	S1	13
2	Diploma	5
3	SMA	15
Total		35

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia tetap menjadi prioritas utama. Untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dibidang perbankan, meningkatkan stabilitas mental karyawan serta menumbuhkan loyalitas karyawan sudah dilakukan beberapa pelatihan-pelatihan selama tahun 2022 diantaranya :

Di tahun 2022 sosialisasi sebagian besar dilakukan melalui meeting zoom diantaranya :

No	Tanggal	Program Sosialisasi & Pelatihan	Tempat
1	20 Januari 2022	Undangan Webinar tentang Manajemen perubahan dan studi kasusnya dari Card SME dari Bank Filipina	zoom meeting
2	26 Januari 2022	Undangan Webinar tentang Managemen resiko dengan topic Pengenalan Kepada Bussines Impact Analysis (BIA) tools	zoom meeting
3	27 Januari 2022	Undangan Sosialisasi Rencana Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)	zoom meeting
4	15 Februari 2022	Undangan Pelaksanaan Sosialisasi Pengembangan SIGAP	zoom meeting
5	21 Februari 2022	Undangan Pelatihan Digital marketing Strategis	Hotel Puri Nusa Indah
6	24 Februari 2022	Undangan Edukasi Perpajakan	zoom meeting
7	08 Maret 2022	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Penerapan Tata Kelola	zoom meeting
8	16 Maret 2022	Undangan Forum Group Discusion FGP Proses Lelang Agunan	zoom meeting

9	24 Maret 2022	Undangan Pendidikan Marketing Comunication	Vasini Hotel Denpasar
10	28 Maret 2022	Undangan Seminar dan Rakernas Perbarindo “ Memperkuatinovasi, sinergi dan optimism untuk meningkatkan kontribusi BPR/S Dalam pemulihan ekonomi	zoom meeting
11	12 April 2022	Undangan pelatihan Aplikasi SIPRO untuk laporan tata kelola	zoom meeting
12	08 April 2022	Undangan pelatihan studi kasus kejahatan perbankan di wilayah hukum POLDA Bali	Hotel Puri Nusa Indah
13	21 April 2022	Undangan Sosialisasi POJK no 3/ POJK.03/2022 Penilaian TKS BPR/S	zoom meeting
14	14 Juni 2022	Undangan Webinar Tema “ Meningkatkan Budaya Anti Fraud pada BPR/S	zoom meeting
15	24 Juni 2022	Undangan Webinar Tema “ How to Handling Complain	zoom meeting
16	30 Juni 2022	Undangan Webinar Tema “Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Digital	zoom meeting
17	15 Agustus 2022	Undangan Sharing Session Aspek Hukum	zoom meeting
18	31 Agustus 2022	Hwo Cloud Computing Transfrom You Business	Bali Dinasty Resort
19	31 Agustus 2022	Undangan Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assesment) tahun 2022 oleh PUJK	zoom meeting
20	08 September 2022	Undangan Webinar Managemen Resiko	zoom meeting
21	14 September 2022	Undangan Webinar pelaksanaan Bulan Inklusi Keuangan (BIK 2022)	zoom meeting
22	13September 2022	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR/S	zoom meeting
23	06 Oktober 2022	Undangan Klinik SIPENDAR	Webinar
24	20 Oktober 2022	Undangan Webinar Perlindungan Konsumen	zoom meeting

25	10 Oktober 2022	Undangan Focus Group Discussion "Optimalisasi Kualitas Penerapan Tata Kelola pada Industri BPR"	zoom meeting
26	11 Nopember 2022	Undangan Evaluasi kinerja Thd BPR/S & Capacity Building	Hotel Aston
27	14 Nopember 2022	Undangan Seminar outlook ekonomi 2023	Hotel Harris
28	14 Desember 2022	Sosialisasi ketentuan BPR & BPRS dan Sosialisasi terkait NPWP 16 Digit	zoom meeting
29	26 Desember 2022	Undangan sosialisasi ketentuan dan aplikasi APOLO modul Laporan Profil Resiko BPR/BPRS	zoom meeting

XI. PENGADAAN FASILITAS DAN INVENTARIS

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya nasabah, Bank telah mengembangkan teknologi dibidang administrasi dan pelayanan kepada nasabah melalui sistem komputer yang terintegrasi riil time. Dimasa mendatang akan dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lagi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

XII. PENILAIAN AKUNTAN PUBLIK

Penilaian Akuntan Publik tahun buku yang berakhir Desember 2022 telah diaudit oleh Dr Ketut Budiarta, M.Si.,Ak, CPA yang bertindak selaku Pimpinan Partner Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan yang beralamat di Jl Padang Mekar II No.22. Untuk menyelesaikan segala kewajiban yang tertuang dalam perikatan Audit No.37/SPK-AUD/KAP-BUD/IV/2022 tertanggal 20 April 2022. Berdasarkan laporan auditor independen No.00033/2.1266/AU.2/07/0626-3/1/III/2023 tanggal 20 Maret 2022, laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dengan penilaian "Wajar Dengan Pengecualian".

XIII. PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS

Sebagai pertanggungjawaban kinerja Pengurus tahun 2022, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Rabu tanggal 5 April 2023. Pada pertanggungjawaban pengurus yang telah disajikan dalam bentuk buku laporan, Pemegang Saham memberikan ucapan terima kasih atas kerja maksimal yang telah dilaksanakan Pengurus selama tahun 2022 walaupun hasilnya belum sesuai dengan yang direncanakan. Pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban Pengurus untuk tahun buku 2022 dan dengan telah disahkan pertanggung jawaban tersebut maka kepada Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) diberikan pembebasan atas segala tugas-tugas dan tanggungjawabnya selama tahun buku 2022.

XIV. PROSPEK TAHUN 2023

Perekonomian Nasional di tahun 2022 belum menggairahkan sebagai dampak dari krisis keuangan global akibat adanya penyebaran virus corona covid 19 serta kebijakan Pemerintah belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Situasi ini sangat memberikan kontribusi terhadap kondisi perekonomian di tahun 2022 sehingga membawa dampak terhadap kinerja bank khususnya Bank Perkreditan Rakyat yang memiliki core bisnis pada masyarakat kecil di pedesaan, dimana BPR tetap menjadi tumpuan harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi ekstern maupun intern yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan usaha yang akan dijalankan, maka Bank dalam menyusun rencana kerja tahun 2023 dengan dasar pencapaian di tahun 2022 dengan proyeksi sebagai berikut :

No	Keterangan	Realisasi Th.2022	Rencana Th.2023	Pertumbuhan	
				Rp	%
1	Asset	49,919,638	55,487,556	5,567,918	11.15
2	Kredit	19,434,108	33,721,705	14,287,597	73.52
3	Simpanan	42,935,803	47,184,639	4,248,836	9.90
	* Tabungan	8,975,419	10,281,886	1,306,467	14.56
	* Deposito	33,960,384	36,902,753	2,942,369	8.66
4	Laba/Rugi	113,093	1,055,463	942,370	833.27

- Asset tahun 2023 direncanakan meningkat sebesar 11.15% dari Desember 2022, sehingga menjadi Rp. 55.487.556 ribu.
- Saldo kredit direncanakan meningkat sebesar Rp.14.287.597 ribu atau 73.52% dari Desember 2022, sehingga pada akhir Desember 2023 menjadi Rp.33.721.705 ribu.
- Saldo Pendanaan tahun 2023 direncanakan meningkat sebesar Rp.4.248.836 ribu atau 9.90%, sehingga menjadi Rp.47.184.639 ribu.
- Laba bulan Desember 2022 sebesar Rp.113.093 ribu. Tahun 2023 direncanakan menjadi laba sebesar Rp.1.055.463 ribu atau tumbuh sebesar Rp.942.370 ribu atau 833.27%.


XV. PENUTUP

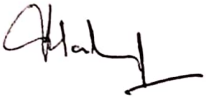
Secara umum, usaha PT. BPR Sri Partha Bali tahun 2022 berjalan cukup bagus, hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah asset, saldo dana pihak ketiga, serta perolehan laba. Namun aset produktif yang diharapkan dari kredit masih belum mampu dicapai sesuai rencana kerja.

Demikian Laporan Tahunan ini kami sampaikan, dan untuk kesempurnaan laporan ini pada tahun berikutnya, kami mohon bimbingan, saran serta petunjuk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

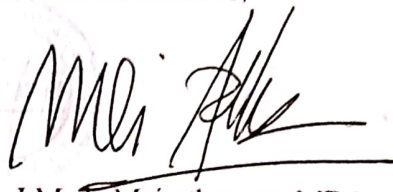
Denpasar, 10 April 2023
PT. BPR Sri Partha Bali
Direksi,

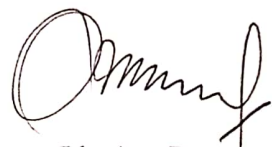



I Made Suardika, SH
Direktur Utama


I Made Marlan, SE
Direktur

Mengetahui
Dewan Komisaris,


I Made Meiarthayasa, MBA
Komisaris Utama


Ida Ayu Puspawati, SE
Komisaris

LAMPIRAN -LAMPIRAN